

## ABSTRAK

Kajian Sejarah Islam  
Prodi Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah  
Skripsi, 2023

Resiana, **Sejarah Masjid Besar Nurul Huda Toman, Kabupaten Musi Banyuasin (Studi Bentuk-bentuk Arsitektur dan Fungsi Masjid).**

---

---

Penelitian ini mendeskripsikan Sejarah Masjid Besar Nurul Huda Toman, Kabupaten Musi Banyuasin (Studi Bentuk-bentuk Arsitektur dan Fungsi Masjid) secara kualitatif. Kerangka pikir dan pokok permasalahan antara lain: [1] Sejarah Masjid Besar Nurul Huda Toman Kecamatan Babat Toman; [2] Bentuk-bentuk Arsitektur dan Fungsi Masjid Besar Nurul Huda Toman. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini kajian sejarah dengan pendekatan historis mengfokuskan pada fenomena terhadap historis awal pendirian Masjid Besar Nurul Huda Toman. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dilakukan secara observasi langsung kelapangan, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang diolah secara deskriptif kualitatif dan disusun dengan metode induktif. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori *Fungsionalisme* dari Bronislaw K. Malinowski, beranggapan bahwa semua unsur kebudayaan itu bermanfaat bagi masyarakat dimana unsur itu terdapat. Masjid Besar Nurul Huda Toman merupakan salah satu masjid peninggalan sejarah masa lampau yang masih memiliki unsur masjid tradisional Nusantara. Ciri khas masjid tradisional yaitu berdasar bahan alam sekitar, seperti halnya masjid ini berdasar bahan kayu unglen. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan, yakni sumber primer yang diperoleh dari kepala kelurahan desa setempat, dan narasumber dari pengurus masjid, sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan bentuk arsitektur masjid ini memiliki keunikan tersendiri terlihat dari peranaan masjid yang dijadikan masyarakat untuk kegiatan sosial keagamaan, serta bentuk atap masjid dengan limasan bertumpuk tiga, dan struktur bangunan masjid yang menggunakan bahan dasar kayu unglen. Masyarakat desa Toman selalu menjaga kemajuan perubahan/peningkatan kearah yang lebih baik khususnya dalam menjaga dan mempertahankan kelestarian Masjid Besar Nurul Huda Toman Kabupaten Musi Banyuasin. Kegiatan yang rutin diadakan ialah pengajian, musyawarah, dan dakwah Islamiah, dll. Hal lainnya yaitu dalam kegiatan menjaga dan mempertahankan perubahan lokal, masyarakat yang diterapkan dalam tradisi Sedekah Bumi yang diselenggarakan di Masjid Besar Nurul Huda Toman, kegiatan sosial tersebut sering kali diadakan pada saat pergantian tahun Hijriah atau tahun baru islam.

**Kata kunci:** - Sejarah – Bentuk Arsitektur – Fungsi Masjid– Desa Toman